

## RINGKASAN

**Alur Kepemanduan Edukasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Pengalaman Wisata Keluarga Di Destinasi Wisata Budaya Museum Sonobudoyo Yogyakarta.** Rintan Aurellia Jarnanda, F41222880, Tahun 2025, Program Studi Destinasi Pariwisata, Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata, Politeknik Negeri Jember. Pembimbing: Peni Arianita Wardani, S.E., M.Sc. (Dosen Pembimbing) dan Rendy Prasetyo (Pembimbing Lapang).

Politeknik Negeri Jember adalah Lembaga perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan vokasional. Program Pendidikan yang dirancang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam penguasaan keahlian, keterampilan dan standar kompetensi spesifik, yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang terus berkembang. Sebagai salah satu syarat kelulusan, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti program magang. Program ini diharapkan agar mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dalam tim, serta kemampuan untuk menyelesaikan masalah dalam situasi kerja yang sesungguhnya.

Penulis mengikuti program magang ini karena selain merupakan syarat kelulusan, program ini juga dapat mengasah keterampilan penulis dalam kegiatan wisata khususnya bidang kepemanduan. Lokasi magang berada di Museum Sonobudoyo unit I dengan kurun waktu 5 bulan yaitu 01 Juli 2025 hingga 30 November 2025. Selama program magang dilakukan, penulis berkesempatan mengikuti seluruh kegiatan yang ada di Museum Sonobudoyo termasuk kegiatan utama yaitu memandu.

Dalam kegiatan utama, penulis bertugas sebagai pemandu wisatawan museum, salah satunya yaitu wisatawan keluarga. Kegiatan yang penulis lakukan adalah menjelaskan mengenai koleksi museum dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan menyesuaikan tingkat pemahaman keluarga yang dipandu oleh penulis, serta melakukan kegiatan interaktif. Beberapa kendala juga terjadi pada saat kegiatan kepemanduan seperti perbedaan usia, kendala dalam menyesuaikan anak dari wisatawan keluarga agar tidak bosan selama berkeliling di museum.

Dengan begitu, penulis juga dapat mengatasi kendala tersebut dengan, menyesuaikan bahasa dengan wisatawan keluarga yang dipandu, menyesuaikan dengan permintaan durasi *tour* yang diminta, serta mengajak untuk bermain wahana interaktif kepada anak-anak agar tidak merasa bosan selama *tour*. Melalui program ini, penulis mendapatkan pengalaman tambahan terkait kepemanduan, sekaligus pengetahuan yang lebih dalam tentang sejarah dan budaya yang ada di Indonesia, khususnya budaya Jawa. Penulis juga mendapatkan wawasan dan pengalaman berharga mengenai cara melayani dan menghadapi wisatawan ketika memandu dengan berbagai jenis wisatawan yang memiliki karakteristik berbeda-beda.